

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Karakteristik Pengunjung Objek Wisata Air Terjun Curug Sewu

Berdasarkan pada analisis deskriptif terhadap 108 responden maka diperoleh 12 Karakteristik pengunjung Objek Wisata Air Terjun Curug Sewu. Karakteristik pertama adalah jenis kelamin yang didominasi oleh pengunjung berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 80%. Karakteristik kedua adalah usia yang didominasi oleh pengunjung berusia 31 – 40 tahun dengan persentase 37%. Karakteristik ketiga adalah status pernikahan yang didominasi oleh pengunjung yang sudah menikah dengan persentase 81%. Karakteristik keempat adalah tujuan kunjungan yang didominasi oleh pengunjung yang tujuannya rekreasi dengan persentase 97%.

Karakteristik kelima adalah tingkat pendidikan yang didominasi oleh pengunjung yang pendidikan terakhirnya SMA/SMK/MA/Sederajat dengan persentase 43%. Karakteristik keenam adalah pendapatan yang didominasi oleh pengunjung yang pendapatannya Rp2.000.001,00 – Rp3.000.000,00 dengan persentase 31%. Karakteristik ketujuh adalah pekerjaan yang didominasi pengunjung yang pekerjaannya sebagai wiraswasta dengan persentase 24%.

Karakteristik kedelapan adalah transportasi yang didominasi oleh pengunjung yang menggunakan motor dengan persentase 69%.

Karakteristik kesembilan adalah kelompok kunjungan yang didominasi pengunjung bersama keluarga dengan persentase 73%. Karakteristik kesepuluh adalah jarak yang didominasi pengunjung yang domisilinya berjarak 31 – 40 km dengan persentase 37%. Karakteristik kesebelas adalah jumlah kunjungan yang didominasi oleh pengunjung yang datang 1 (satu) kali dalam setahun dengan persentase 68%. Karakteristik kedua belas adalah biaya perjalanan yang didominasi oleh pengunjung yang mengeluarkan biaya perjalanan kurang dari Rp50.000,00 dengan persentase 56%.

4.2 Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Nilai Manfaat Ekonomi

Berdasarkan pada hasil uji F dan uji t maka dapat diukur pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap jumlah kunjungan dan nilai ekonomi Objek Wisata Air Terjun Curug Sewu. Faktor biaya perjalanan, pendapatan, pendidikan, jarak, dan usia secara bersama-sama berpengaruh terhadap jumlah kunjungan berdasarkan pada hasil uji F. Faktor biaya perjalanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah kunjungan berdasarkan pada hasil uji t karena beberapa alasan tertentu.

Alasan biaya perjalanan tidak signifikan yaitu, adanya pandemi Covid-19 sehingga banyak pengunjung yang biasanya sering berkunjung menjadi jarang berkunjung padahal biaya perjalanan relatif sedikit, banyak pengunjung yang diwawancara hanya datang 1 (satu) kali dalam setahun, pengunjung yang menggunakan mobil memiliki biaya perjalanan jauh lebih besar dari pengunjung

yang menggunakan motor, dan banyak pengunjung yang datang membawa bekal sendiri dari rumah sehingga biaya perjalanan untuk konsumsi cenderung sedikit.

Faktor pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah kunjungan berdasarkan pada hasil uji t. Faktor pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah kunjungan berdasarkan pada hasil uji t. Faktor jarak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah kunjungan berdasarkan pada hasil uji t. Faktor usia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah kunjungan berdasarkan pada hasil uji t. Jumlah kunjungan sangat berpengaruh pada nilai manfaat ekonomi sehingga apabila faktor sosial ekonomi berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan maka juga berpengaruh secara signifikan terhadap nilai manfaat ekonomi.

4.3 Nilai Manfaat Ekonomi Air Terjun Curug Sewu

Berdasarkan pada hasil perhitungan dengan rumus yang ada maka diperoleh rata-rata surplus konsumen per orang adalah Rp10.023.790,61. Total jumlah kunjungan dari 89 responden adalah 122 kunjungan sehingga diperoleh rata-rata surplus konsumen per orang per kunjungan adalah Rp82.162,22. Total pengunjung pada tahun 2021 adalah 30.916 orang sehingga diperoleh nilai ekonomi Objek Wisata Air Terjun Curug Sewu adalah Rp2.540.127.135,59 atau Rp2.540.127.000,00 setelah dibulatkan.